

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik korelasional untuk mengetahui hubungan sosial budaya dengan pengetahuan masyarakat terkait kusta. penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mengambil antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam waktu bersamaan untuk mencari hubungan. Sumber data dari penelitian diambil dari data primer berupa kuesioner (Reyes, 2016).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek dengan ciri-ciri tertentu sesuai dengan penelitian (Dewi & Nathania, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah sebanyak 1.470 kepala keluarga.

##### 2. Sampel

Sample adalah sebagian populasi yang menjadi data sebenarnya yang diambil dari populasi yang sama (Dewi & Nathania, 2018). Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan adalah metode

*Stratified random sampling* yaitu proses pengambilan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum dan menggabungkannya untuk menarik parameter populasi (Ulya, 2018). Sehingga peneliti menetapkan sampel penelitian adalah kepala keluarga masyarakat Desa Batuah dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan:

$$n : \frac{N}{1+N (e^2)}$$

$$n : \frac{1.470}{1+1.470 (0,1 \times 0,1)}$$

$$n : \frac{1.470}{1+1.470 (0,01)}$$

$$n : \frac{1.470}{1+14,7}$$

$$n : \frac{1.470}{15,7}$$

$$n : 93,6$$

$$n: 94$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 94 responden. Pada Desa Batuah Kecamatan Loa Janan, terdapat 12 RT (rukun tetangga) untuk RT.12 tidak dijadikan sampel penelitian karena akan dijadikan sampel untuk uji validitas dan reliabilitas sehingga populasi

menjadi 1.334 kepala keluarga. Rumus yang digunakan dalam metode *stratified simple random sampling* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

keterangan:

$n_i$  : ukuran sampel tiap stratum

$N_i$  : ukuran populasi tiap stratum

$N$  : ukuran populasi

$n$  : ukuran sampel

Sebelum pengambilan sampel peneliti menentukan kriteria inklusi dan eklusi, agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi. Adapun kriteria dalam penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu subjek penelitian yang memenuhi syarat oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel.

- 1) Seluruh kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah  
Desa Batuah
- 2) Sebagai kepala keluarga
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria eklusi adalah kriteria populasi yang tidak dapat dijadikan sampel.

- 1) Kepala keluarga yang tidak berada di Desa Batuah pada saat dilakukan penelitian

- 2) Kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai tenaga kesehatan

### **C. Tempat dan waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022, Penelitian ini dilakukan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No. | Variabel                             | Definisi Operasional  | Cara ukur  | Hasil ukur   | Skala ukur |
|-----|--------------------------------------|---|--|--|------------|
| 1.  | Sosial Budaya                        | Sosial budaya adalah kebiasaan, pemikiran atau budi nurani untuk kehidupan bermasyarakat yang diciptakan oleh manusia itu sendiri.<br>Indikator:<br>1. Pekerjaan<br>2. Kepercayaan<br>3. Sikap<br>4. Nilai                  | Kuesioner sosial budaya (skala Likert) terdiri dari 12 item pertanyaan<br><br>1) sering kali, skor=1<br>2) Kadang-kadang, skor=2<br>3) Tidak pernah, skor=3<br><br>(Fajar, 2002) | 1. Sosial budaya Tidak mendukung = 0-59% skor (21-0)<br>11 responden<br>2. Sosial budaya kurang mendukung = 60-79%<br>Skor (22-28)<br>38 responden<br>3. Sosial budaya mendukung = 80-100% (29-36)<br>45 responden<br><br>(Arikunto, 2010) | Ordinal    |
| 2   | Pengetahuan masyarakat tentang kusta | Pengetahuan Masyarakat adalah hal hal yang masyarakat ketahui segala hal tentang penyakit Kusta.<br>Indikator:<br>1. Definisi kusta<br>2. Penyebab<br>3. Tanda dan gejala<br>4. Pencegahan<br>5. Penularan<br>6. Pengobatan | Kuesioner Pengetahuan (Skala Guttman) terdiri dari 28 item pertanyaan<br><br>1) skor tertinggi adalah 1 (Ya)<br>2) skor terendah adalah 0 (Tidak)<br><br>(Yuslianawati, 2018)    | 1. Pengetahuan tinggi = 75-100% skor (21-28)<br>29 responden<br>2. Pengetahuan sedang = 57,1-71,4% skor (16-20)<br>21 responden<br>3. Pengetahuan rendah= <53,5% skor (0-15)<br>44 responden<br><br>(Nursalam, 2016)                       | Ordinal    |

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan (Yusuf, 2018). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi melalui penyebaran

data secara langsung yaitu melalui lembar kertas yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengambil data responden. Pertanyaan- pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Sub A: berisikan mengenai karakteristik responden meliputi nomor responden, usia, pendidikan dan pekerjaan.
2. Sub B: berisikan pertanyaan menggunakan kuesioner
  - a. Kuesioner tentang sosial budaya

Kuesioner yang digunakan adalah skala *Likert* dan untuk mengukur sosial budaya masyarakat Terbagi menjadi 12 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang dan sering kali. Dengan skor tidak pernah (3), kadang-kadang (2) dan sering kali (1).

**Tabel 3.2 *Blue print* kuesioner Sosial budaya**

| No.   | Indikator   | Nomor soal   |
|-------|-------------|--------------|
| 1.    | Pekerjaan   | 3,6          |
| 2.    | kepercayaan | 8,9          |
| 3.    | sikap       | 1,7,10,11,12 |
| 4.    | Nilai       | 2,4,5        |
| Total | 12          |              |

- b. Kuesioner pengetahuan masyarakat tentang penyakit kusta

Kuesioner yang digunakan adalah Skala *Guttman*. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan. Terbagi menjadi 30 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban dengan skor tertinggi adalah 1 (Ya) dan skor terendah adalah 0 (Tidak). Kuesioner terdiri dari 2 jenis pertanyaan pilihan ganda sebanyak

9 pertanyaan dan pertanyaan opsi jawaban ya atau tidak sebanyak 21 pertanyaan.

Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan penilaian 0 untuk jawaban salah. Kisi-kisi kuesioner dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 *Blue Print* Kuesioner pengetahuan tentang Kusta**

| No    | Indikator        | Nomor Soal                      |
|-------|------------------|---------------------------------|
| 1     | Definisi Kusta   | 1,3,10                          |
| 2     | Penyebab         | 2,4,11,13                       |
| 3     | Tanda dan gejala | 5,15,16,29                      |
| 4     | Pencegahan       | 6,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26 |
| 5     | Penularan        | 7,14,27,30                      |
| 6     | Pengobatan       | 8,9,12,28                       |
| Total |                  | 30                              |

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dan untuk memeriksa apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid (Ratika, 2018).

#### a) Sosial Budaya

Kuesioner sosial budaya dinyatakan telah dilakukan uji validitas dari penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2002) dengan Judul "Analisis Faktor Sosial Budaya Dalam Keluarga Yang

Mempengaruhi Pengobatan Dini dan Keturaturan Minum Obat Pada Penderita Kusta” dan memperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Uji validitas kuesioner Sosial Budaya**

| No. | Item      | Validitas internal |                      | kesimpulan  |
|-----|-----------|--------------------|----------------------|-------------|
|     |           | $r_{\text{tabel}}$ | $r_{\text{pearson}}$ |             |
| 1   | Item 1.1  | 0,514              | 0,902                | Valid       |
| 2   | Item 1.2  | 0,514              | 0,848                | Valid       |
| 3   | Item 1.3  | 0,514              | 0,365                | Tidak valid |
| 4   | Item 1.4  | 0,514              | 0,848                | Valid       |
| 5   | Item 1.5  | 0,514              | 0,851                | Valid       |
| 6   | Item 1.6  | 0,514              | 0,846                | Valid       |
| 7   | Item 1.7  | 0,514              | 0,851                | Valid       |
| 8   | Item 1.8  | 0,514              | 0,362                | Tidak valid |
| 9   | Item 1.9  | 0,514              | 0,776                | Valid       |
| 10  | Item 1.10 | 0,514              | 0,855                | Valid       |
| 11  | Item 1.11 | 0,514              | 0,844                | Valid       |
| 12  | Item 1.12 | 0,514              | 0,358                | Tidak valid |
| 13  | Item 1.13 | 0,514              | 0,902                | Valid       |
| 14  | Item 1.14 | 0,514              | 0,849                | Valid       |
| 15  | Item 1.15 | 0,514              | 0,834                | Valid       |

Berdasarkan tabel 3.4 ada 3 item kuesioner yang tidak valid yaitu item nomor 3, 8 dan 12 sehingga peneliti tidak mencantumkan 3 item tersebut.

b) Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan terkait kusta telah dimodifikasi dan mengacu pada penelitian Yuslianawati (2018) yang berjudul “Hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap pencegahan penularan penyakit kusta di wilayah kerja puskesmas Balerejo”. Pada kuesioner Pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan terkait kusta akan dilakukan uji validitas di salah satu RT di wilayah Desa Batuah Kecamatan Loa Janan dengan jumlah 30

sampel, karena item-item pada instrumen pengetahuan masyarakat terkait kusta hanya 2 macam skor yaitu 1 dan 0 maka peneliti menggunakan cara hitung uji validitas dengan *korelasi point biserial*.

$$\text{Rumus : } Y_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$Y_{\text{pbi}}$  : Koefisien korelasi *point biserial*

$M_p$  : mean skor total yang menjawab benar pada item-item pertanyaan

$M_t$  : mean skor total

$SD_t$  : standar deviasi skor total

$p$  : proporsi kepala keluarga yang menjawab benar

$q$  : proporsi kepala keluarga yang menjawab salah

( $q=1-p$ )

Tabel 3.5 Hasil Uji validitas kuesioner Pengetahuan

| No. | Item      | Validitas internal |                  | kesimpulan  |
|-----|-----------|--------------------|------------------|-------------|
|     |           | $r_{\text{tabel}}$ | $Y_{\text{pbi}}$ |             |
| 1   | Item 1.1  | 0,349              | 0,791            | Valid       |
| 2   | Item 1.2  | 0,349              | 0,763            | Valid       |
| 3   | Item 1.3  | 0,349              | 0,874            | Valid       |
| 4   | Item 1.4  | 0,349              | 0,733            | Valid       |
| 5   | Item 1.5  | 0,349              | 0,814            | Valid       |
| 6   | Item 1.6  | 0,349              | 0,918            | Valid       |
| 7   | Item 1.7  | 0,349              | 0,919            | Valid       |
| 8   | Item 1.8  | 0,349              | 0,889            | Valid       |
| 9   | Item 1.9  | 0,349              | 0,900            | Valid       |
| 10  | Item 1.10 | 0,349              | 0,762            | Valid       |
| 11  | Item 1.11 | 0,349              | 0,044            | Tidak valid |
| 12  | Item 1.12 | 0,349              | 0,942            | Valid       |
| 13  | Item 1.13 | 0,349              | 0,900            | Valid       |
| 14  | Item 1.14 | 0,349              | 0,467            | Valid       |
| 15  | Item 1.15 | 0,349              | 0,814            | Valid       |
| 16  | Item 1.16 | 0,349              | 0,750            | Valid       |
| 17  | Item 1.17 | 0,349              | 0,963            | Valid       |
| 18  | Item 1.18 | 0,349              | 0,777            | Valid       |
| 19  | Item 1.19 | 0,349              | 0,783            | Valid       |
| 20  | Item 1.20 | 0,349              | 0,736            | Valid       |
| 21  | Item 1.21 | 0,349              | 1,277            | Tidak valid |
| 22  | Item 1.22 | 0,349              | 0,900            | Valid       |
| 23  | Item 1.23 | 0,349              | 0,826            | Valid       |
| 24  | Item 1.24 | 0,349              | 0,840            | Valid       |
| 25  | Item 1.25 | 0,349              | 0,598            | Valid       |
| 26  | Item 1.26 | 0,349              | 0,164            | Valid       |
| 27  | Item 1.27 | 0,349              | 0,731            | Valid       |
| 28  | Item 1.28 | 0,349              | 0,423            | Valid       |
| 29  | Item 1.29 | 0,349              | 0,528            | Valid       |
| 30  | Item 1.30 | 0,349              | 0,542            | Valid       |

Jika dihitung dan dibandingkan antara  $Y_{\text{pbi}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 5%, dikatakan item item pertanyaan valid jika  $Y_{\text{pbi}} > r_{\text{tabel}}$  (0,349).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat keterpercayaan dan keterkendalaan. Uji reliabilitas

menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Ratika, 2018).

a) Sosial budaya

Sosial Budaya dinyatakan telah dilakukan reliabel dari penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2002) dengan judul “Analisis Faktor Sosial Budaya Dalam Keluarga Yang Mempengaruhi Pengobatan Dini Dan Keteraturan Minum Obat Pada Penderita Kusta” dan memperoleh hasil nilai alpha 0,956 dimana nilai standar (> 0,60) yang artinya kuesioner sosial budaya tersebut reliabel.

b) Pengetahuan

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas instrumen Pengetahuan masyarakat tentang Kusta dengan rumus *Kuder Richardson* yaitu KR-21 yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s.s - \sum pq}{s.s} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Banyaknya item pertanyaan

$s^2$  : Standar Deviasi dari tes (akar varian)

$p$  : Proporsi kepala keluarga yang menjawab benar

$q$  : proporsi kepala keluarga yang menjawab salah

$\sum pq$  : jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$

setelah dihitung dan dibandingkan  $r_{11}$  dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah item pertanyaan, jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dinyatakan item pertanyaan reliabel. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai  $r$  hitung adalah 0,954 maka kuesioner pengetahuan tersebut reliabel.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah sebuah langkah yang dinilai strategis didalam penelitian, karena memiliki tujuan yang utama dalam memperoleh data (Sugiyono, 2018).

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pembagian kuesioner berupa pertanyaan terkait variabel yang diteliti kepada masyarakat Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat oleh orang lain tidak langsung dari penelitiannya. dalam penelitian ini data diperoleh dari data kunjungan puskesmas yang dicatat dalam laporan kunjungan puskesmas, pusat informasi program puskesmas, serta data dari kantor Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Yuslianawati, 2018). Data umumnya menggunakan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

**Tabel 3.6 Analisis Univariat**

| Variabel  | Analisa Data |                      |
|---|--------------|----------------------|
| VD/ VI  | Skala        | Uji                  |
| Karakteristik responden (Usia, jenis kelamin dan pekerjaan) | Nominal      | Distribusi frekuensi |
| Sosial Budaya   | Ordinal      | Distribusi frekuensi |
| Pengetahuan Masyarakat tentang Kusta                        | Ordinal      | Distribusi frekuensi |

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan 2 variabel yaitu variabel bebas (sosial budaya) dan variabel terikat (pengetahuan masyarakat) dengan menggunakan uji *rank spearman*. *Rank spearman* digunakan untuk mencari hubungan bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono,2018).

Berikut rumus *rank spearman* (Sugiyono,2018):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi *Rank spearman*

$b_i$  = Rangking atau Variabel  $X_i - Y_i$

$n$  = Jumlah responden

setelah melalui perhitungan persamaan analisis *rang spearman*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai  $\rho$  hitung dan  $\rho$  table yang dirumuskan sebagai berikut.

Jika,  $\rho$  hitung  $\leq 0$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika,  $\rho$  hitung  $> 0$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **I. Jalannya Penelitian**

Langkah-langkah penelitian ini meliputi persiapan, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan pembuatan Skripsi, Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mencari literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Pembuatan Skripsi, Setelah mendapatkan izin dari kampus, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari data yang dibutuhkan kemudian membuat skripsi. Dalam penyusunan skripsi disertai dengan konsultasi kepada pembimbing.
3. Setelah skripsi penelitian disetujui, peneliti melakukan sidang skripsi.
4. Setelah sidang skripsi dilakukan revisi kembali dan melakukan perbaikan ulang.

5. Setelah perbaikan skripsi dinyatakan ACC.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia itu sendiri. Pada penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, dan *justice* (Sari, 2017).

### **1. *Informed Consent***

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur dan dampak dari penelitian yang dilakukan. Setelah menjelaskan semuanya, lembar *informed consent* langsung diberikan ke responden penelitian, maka responden yang menyetujui lembar *informed consent* ini harus ditanda tangani oleh responden, dan responden yang menandatangani sebanyak 94 responden.

### **2. *Anonymity***

*Anonymity* merupakan tindakan untuk menjaga kerahasiaan responden penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup ditulis menggunakan inisial dan diberi kode pada masing masing lembar kuesioner

### **3. *Confidentiality***

*Confidentiality* merupakan tindakan untuk menjaga semua informasi dan kerahasiaan responden penelitian, beberapa

